

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Kebutuhan Negara Indonesia sangatlah tinggi akan kebutuhan pangan. Makanan pokok rakyat Indonesia adalah beras. Meskipun Negara Indonesia salah satu Negara dengan konsumsi beras terbanyak di dunia, namun Indonesia sendiri masih belum bisa memproduksi beras untuk rakyatnya. Indonesia masih memerlukan beras dari Negara lain untuk memenuhi kebutuhan beras. Situasi ini disebabkan karena para petani menggunakan teknik-teknik pertanian yang tidak optimal ditambah dengan konsumsi per kapita beras yang besar. Disamping itu juga, Pemerintah Indonesia kurang memperhatikan kehidupan para petaninya. Indonesia memiliki konsumsi beras per kapita terbesar di dunia. Setiap orang Indonesia mengkonsumsi sekitar 140 kilogram beras per tahun. Selama beberapa dekade terakhir Indonesia telah berjuang untuk mencapai swasembada beras namun hanya berhasil di pertengahan 1980an dan 2008-2009. Pada beberapa tahun terakhir Indonesia perlu mengimport sekitar 3 juta ton beras setiap tahunnya terutama dari Thailand dan Vietnam, untuk mengamankan cadangan beras Negara.

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Perum Bulog telah berdiri sejak 1967. Tugas Perum Bulog adalah peningkatan stabilisasi, pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan, mengendalikan harga, distribusi makanan dan meningkatkan kualitas gizi makanan di Indonesia. Untuk meningkatkan kinerjanya, Perum Bulog membagi perusahaan berdasarkan wilayah yaitu 26 divisi regional. Kantor Perum BULOG di Jawa Barat terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 711, Bandung. Perum BULOG wilayah Jawa Barat dibagi ke dalam 7 Sub Divisi Regional yaitu Cianjur, Cirebon, Indramayu, Karawang, Subang dan Ciamis.

Seiring perkembangan teknologi dan informasi, tepatnya pada tahun 2004 BULOG memberikan suatu kebijakan yaitu dengan membuat *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) yang dapat membantu serta meringankan pekerjaan pegawainya. Hal tersebut sangatlah penting terutama untuk melayani masyarakat

dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan agar lebih mempermudah dan mempercepat proses pelayanannya.

Sistem Informasi Logistik (SIL) merupakan *software*/program aplikasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi kegiatan operasional BULOG yang meliputi proses pengadaan beras, persediaan beras dan penyaluran kepada masyarakat. Sistem Informasi Logistik (SIL) difasilitasi dengan jaringan berbasis web pada intranet sehingga dalam proses pencapaian informasi yang meliputi proses pengadaan beras, persediaan beras, serta penyaluran beras kepada masyarakat yang dilakukan oleh BULOG Divisi Regional Jawa Barat dapat dilakukan secara cepat dan akurat sehingga memperlancar proses informasi kepada masyarakat secara cepat.

Selain itu SIL juga digunakan sebagai tempat penyimpanan dan pengolahan data menjadi informasi bagi pengolahan data lainnya, dan juga sebagai media penyaluran informasi dan laporan dari gudang ke kantor Bulog Divisi Regional Provinsi, dari SubDivre Regional daerah kota/kabupaten ke kantor Divisi Regional Provinsi dan juga dari Bulog Divre Provinsi ke Bulog Pusat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber pengguna SIL di Bulog Divre Jabar permasalahan yang sering terjadi adalah kesalahan dari pengguna itu sendiri dalam menggunakan sistem atau disebut dengan *human error*, adapun permasalahan lain yang sering terjadi adalah sistem yang belum memadai karena kegiatan semakin berkembang sesuai penugasan pemerintah jadi sistemnya juga terus dikembangkan sesuai kebutuhan kegiatan sehingga kinerja pengguna menjadi tidak maksimal.

Selama penerapan SIL sejak tahun 2004, pihak BULOG belum pernah sekalipun melakukan penelitian atau evaluasi untuk mengetahui bagaimanakah dampak dari penerapan SIL selama ini. Mengingat jangka waktu dari awal penerapan tahun 2004 sampai saat ini sudah selayaknya untuk ditinjau kembali apakah hasil penerapan SIL sudah sesuai dengan tujuan dari penerapan SIL pada awal pembangunannya.

Melihat sedikit uraian tersebut maka penelitian ini akan membahas masalah yang terjadi di dalam Perum BULOG, dimana berkaitan dengan proses logistik perusahaan. Proses logistik yang ada di Perum BULOG dimulai dari kegiatan pengadaan yang diperoleh dari mitra kerja, setelah itu beras yang diterima akan disimpan dalam gudang oleh bagian pengadaan, penjualan dan aktivitas terakhir adalah distribusi beras untuk rakyat oleh bagian penyaluran. Di dalam proses penjualan terdapat sejumlah aktivitas utama seperti penawaran harga barang, pengajuan pembelian barang, dan pengiriman barang. Saat ini proses penjualan barang dilakukan dengan membuat dokumen tertulis. Berdasarkan permasalahan yang ada pada Perum BULOG Divre Jabar ini yaitu belum ada wadah untuk pembuatan *quotation* (data spesifikasi dan harga produk) yang tidak langsung terhubung ke pelanggan, sehingga perusahaan harus mendatangi calon pelanggan satu per satu untuk mengirim data harga barang yang dijual, hal ini akan meningkatkan pengeluaran perusahaan dikarenakan harus mengeluarkan uang transport untuk mengirim data harga barang. Masalah selanjutnya yaitu dokumen report terkait penjualan yang dihasilkan sering kali tidak sesuai.

Hal ini terjadi karena Perum BULOG masih tidak memiliki sistem yang mampu mengintegrasikan setiap aliran data dan informasi yang ada di Perum BULOG, sehingga sering terjadi ketidakcocokan dan data tidak akurat. Namun, hal ini dapat diatasi dengan penerapan sistem informasi yang dapat mengintegrasikan aktivitas-aktivitas serta informasi mengenai pengadaan, distribusi serta gudang di Perum BULOG. Karena dengan adanya sistem informasi, data dan informasi akan diintegrasikan secara keseluruhan sehingga akan meminimalisir jika ada perbedaan data. Selain itu, dengan menggunakan sistem informasi, Perum BULOG juga dapat melihat setiap laporan dari berbagai divisi secara langsung melalui sistem yang ada, sehingga dapat mengurangi keterlambatan laporan dan penggunaan kertas untuk melaporkan antar divisi. Sistem terintegrasi yang dimaksud dalam hal ini adalah sistem ERP khususnya pada Modul *Sales Management*.

Sistem ERP adalah salah satu rekomendasi yang dapat mengatasi masalah pada Perum BULOG dengan mengintegrasikan dan mengkoordinasikan informasi di setiap area proses bisnis. Sistem ERP membantu organisasi mengelola proses bisnis

perusahaan besar dengan menggunakan *database* umum dan berbagi alat pelaporan manajemen, sehingga proses yang ada menjadi lebih efektif dan efisien serta laporan akan dihasilkan lebih cepat dan terintegrasi. Jika data sudah saling terintegrasi maka pelaporan data, perpindahan data, sharing data antar divisi. Dengan menerapkan sistem ERP pada Perum BULOG Regional Jawa Barat maka akan membantu perusahaan dalam hal mengatur dan mengelola data.

Sistem berbasis *Enterprise Resource Planning* sangat membantu dalam mengolah data sehingga Perum BULOG sangat terbantu dengan adanya penerapan sistem ini terkhususnya dalam proses *Sales Management*. Modul *Sales Management* ini nantinya akan menangani data penjualan yang ada di Perum BULOG.

I.2 Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka permasalahan yang harus dirumuskan adalah:

1. Bagaimana rancangan pengembangan sistem *Sales Management* berbasis *Enterprise Resource Planning* dengan menggunakan software Odoo untuk memperbaiki integrasi antara divisi penjualan, gudang dan pengadaan?
2. Bagaimana integrasi antara divisi penjualan dengan divisi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk merancang sistem integrasi setiap aktivitas dalam proses bisnis *penjualan* berbasis *Enterprise Resource Planning*, terkait dengan pencatatan pemesanan *customer*.
2. Mengintegrasikan proses bisnis berbasis *Enterprise Resource Planning* yang mencakup dari bagian *sales management*, pengadaan dan *warehouse* pada Perum BULOG Divre Jawa Barat.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Perancangan sistem ERP dibangun terkhusus pada proses *Sales Management*.

2. Pembahasan ini hanya membahas sampai invoice, tidak sampai tahap pembayaran.
3. Sistem yang dibangun hanya menangani data beras yang ada pada Perum BULOG Divre Jawa Barat.
4. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap *Final Preparation*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi Perusahaan sebagai berikut:

1. Perum BULOG mendapatkan rekomendasi rancangan sistem *Enterprise Resource Planning* khususnya pada proses penjualan.
2. Membantu mengetahui kelemahan sistem yang ada.

Manfaat dari penelitian ini bagi dunia akademis sebagai adanya model pembangunan sistem penjualan pada Perum BULOG berbasis *Enterprise Resource Planning* sehingga bisa menjadi referensi untuk pengembangan sistem yang sama.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Setelah itu, terdapat pembahasan hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi tahap konfigurasi, kustomisasi dan juga testing dari hasil perancangan.

Bab IV Analisa dan Perancangan

Pada bab ini, dilakukan analisis proses bisnis yang terjadi saat ini pada perusahaan. Selain itu analisis proses bisnis yang dibutuhkan